

Volume 6 Nomor 2, September 2024, Halaman 258 – 270.

Presentasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan ICT Guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah

Dila Charisma¹⁾, Sirniawati²⁾, dan Wahyudin³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

Email: dilla.charisma@umc.ac.id¹, sirniawati@umc.ac.id², wahyudinta65@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi memaksa guru-guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendampingan pembuatan presentasi digital sebagai bahan ajar berbasis teknologi dilakukan guna meningkatkan kemampuan guru Bahasa Inggris dalam penggunaan teknologi baik pada perencanaan maupun penggunaan presentasi digital pada proses pembelajaran. Pendampingan pembuatan presentasi digital ini dilakukan selama dua hari secara luring di salah satu ruang kelas Gedung FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon yang diikuti oleh sembilan guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon. Melalui metode ceramah dan diskusi di awal kegiatan, tutorial dan pendampingan pada inti kegiatan, serta review dan diskusi pada akhir kegiatan, para guru Bahasa Inggris telah menghasilkan presentasi digital menggunakan aplikasi Canva yang interaktif dengan tema macam-macam teks yang diajarkan di jenjang SMP. Hasil yang diperoleh dari pendampingan ini selain sebuah presentasi digital yang efektif dan interaktif. Berdasarkan hasil wawancara sebelum dan setelah pelatihan yang telah disimpulkan, guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon mendapatkan wawasan tentang teknologi dan penggunaannya. Lebih dari itu, tingkat kepercayaan diri guru terhadap penggunaan teknologi juga meningkat sehingga motivasi peserta didik pada proses pembelajaran juga meningkat. Dari 9 guru Bahasa Inggris, seluruhnya telah dapat membuat presentasi digital melalui Canva, sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% guru yang mengikuti pelatihan telah berhasil dengan proyeknya. Sebagai bahan tindak lanjut, pengabdian yang sama dapat dilakukan dengan sasaran semua guru mata pelajaran SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon agar semua guru mempunyai pengetahuan serta kemampuan penggunaan teknologi yang sama.

Kata Kunci: Teknologi, Canva, Presentasi Digital.

Abstract

The development of technology and information compels English teachers at Muhammadiyah Junior High School in Cirebon to integrate technology into the learning process. Therefore, mentoring in the creation of digital presentations as technology-based teaching materials is conducted to enhance the English teachers' ability to use technology both in planning and utilizing digital presentations in the learning process. This digital presentation mentoring was conducted over two days in person at FKIP Building of Universitas Muhammadiyah Cirebon, attended by nine English teachers from Muhammadiyah Junior High School in Cirebon. Through lectures and discussions at the beginning of the activity, tutorials and mentoring at the core of the activity, and reviews and discussions at the end of the activity, the English teachers produced interactive digital presentations using Canva application, themed around various texts taught at the junior high school level. The results obtained from this mentoring include an effective and interactive digital presentation. Based on the conclusions drawn from interviews conducted

before and after the training, English teachers at Muhammadiyah Junior High School in Cirebon gained insights into technology and its use. Moreover, the teachers' confidence in using technology also increased, which in turn enhanced student motivation during the learning process. Out of the nine English teachers, all were able to create digital presentations using Canva, leading to the conclusion that 100% of the teachers who participated in the training successfully completed their projects. As a follow-up, similar mentoring can be extended to all subject teachers at Muhammadiyah Junior High School in Cirebon to ensure that all teachers have the same knowledge and skills in using technology.

Keywords: Technology, Canva, Digital Presentation.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i2.170>

A. Pendahuluan

Di era digital, mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam mata pelajaran merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh para guru. Pada era pendidikan digital, siswa dapat belajar dengan cepat dan mudah. Guru juga dapat menggunakan teknologi sebagai alat untuk mencari berbagai sumber bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan siswa (Lusiyana et al., 2024). Selain itu, terdapat banyak manfaat baik bagi guru maupun peserta didik ketika mata pelajaran diintegrasikan dengan teknologi (ThiThanh Nguyen, 2014).

Seiring dengan kemajuan teknologi, pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris telah mengalami perubahan yang signifikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris memungkinkan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan berorientasi pada peserta didik (Charisma & Khomarudin, 2019). Menurut (Trenggono Hidayatullah et al., 2023), kemajuan TIK dalam beberapa tahun terakhir telah meningkatkan aksesibilitas, kualitas pembelajaran, dan keadilan sosial. Selain teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu untuk mengajar, tetapi juga sebagai cara untuk mempermudah interaksi antara pendidik dan peserta didik. (Li et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, memungkinkan belajar secara mandiri dan dalam kelompok, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, seperti konteninteraktid dan audio serta video. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan evaluasi pembelajaran yang lebih akurat dan real-time, serta umpan balik guru yang lebih efisien.

Potensi teknologi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris sangat besar, namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam pemanfaatan secara optimal. (Stockwell, 2021) mengidentifikasi beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh guru Bahasa Inggris, diantaranya adalah keterbatasan akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang kurang stabil, minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi dan platform digital, serta ketidakmampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum yang ada dengan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pinkan Warouw & Raming, 2024) bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia masih tergolong rendah, dengan sebagian besar guru belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam memanfaatkan ICT. Lebih lanjut, ini selaras dengan temuan yang dilaporkan oleh (Javaid et al., 2021), bahwa sebagian besar guru di daerah pedesaan di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Walaupun pada dasarnya Sebagian besar guru di Indonesia percaya pada esensi dan kegunaan teknologi untuk mengajarkan semua kecerdasan (Yuhana et al., 2022).

Di Kabupaten Cirebon, tantangan serupa juga dapat ditemui, khususnya di SMP Muhammadiyah. Sebagian besar guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah menghadapi keterbatasan kemampuan dan infrastruktur teknologi yang memadai, serta kurangnya pelatihan yang khusus dalam pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan Langkah-langkah konkret untuk mendukung para guru Bahasa Inggris dalam mengatasi tantangan penggunaan teknologi dan meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Savira Khaerunnisa et al., 2023). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan ICT guru Bahasa Inggris adalah dengan pembuatan presentasi digital. Presentasi digital merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui pembuatan presentasi digital, para guru dapat mengembangkan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi presentasi, seperti Microsoft PowerPoint, Google Slides, Prezi, dan Canva serta memanfaatkan fitur-fitur interaktif dan multimedia yang disediakan oleh platform-platform tersebut. (Hughes et al., 2016) mencatat bahwa presentasi digital dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual dan

audiovisual, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan meningkatkan retensi informasi. Selain itu, presentasi digital juga memungkinkan para guru untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu siswa, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan penguasaan materi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Kabupaten Cirebon bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ICT para guru Bahasa Inggris melalui pembuatan presentasi digital. Kegiatan pelatihan praktis dan bimbingan langsung dilakukan dengan harapan bahwa para guru Bahasa Inggris dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan presentasi digital secara efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini berfokus pada aplikasi Canva dengan menyuguhkan presentasi digital yang lengkap, baik teks, audio maupun video.

Studi yang dilakukan oleh (Ni et al., n.d., 2021) menyoroti pentingnya penggunaan presentasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka menemukan bahwa presentasi digital dapat meningkatkan minat belajar siswa, memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Selain itu, studi tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan presentasi digital dapat memperkuat keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (F. Q. Chen et al., 2020) menyoroti pentingnya desain presentasi digital yang efektif dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Mereka menemukan bahwa desain presentasi yang menarik dan berorientasi pada siswa, termasuk penggunaan gambar yang relevan, penggunaan warna yang menarik, dan penyajian informasi yang jelas dan terstruktur, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik

Pelatihan terhadap guru Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Kabupaten Cirebon ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru, siswa, dan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Para guru akan meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi ICT dalam pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, serta akan lebih siap menghadapi tantangan global di masa depan. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di tingkat internasional oleh (Smith & Colton, 2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam menggunakan teknologi ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kompetensi mereka dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, penelitian oleh (F. Q. Chen et al., 2020) menemukan bahwa pembuatan presentasi digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta membantu mereka dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik.

B. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya ceramah, tutorial, pendampingan dan diskusi yang dilakukan secara luring. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

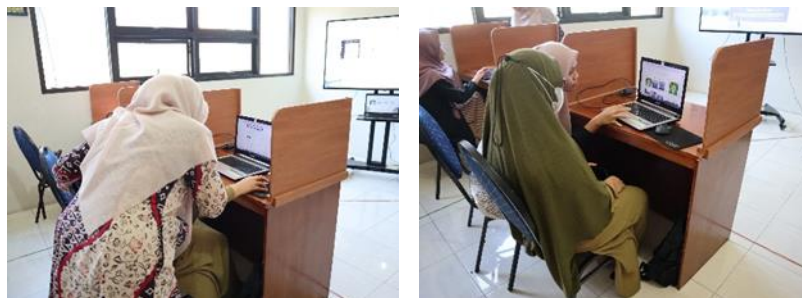
1. Tahap 1, pada tahap ini metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Peserta pendampingan yang merupakan guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon berjumlah 9 orang diberikan informasi dan wawasan terkait pentingnya menyiapkan materi ajar berupa presentasi digital yang merupakan media ajar berbasis teknologi. Kegiatan ceramah dan diskusi ini dilakukan secara luring yang berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan membahas permasalahan utama dalam penggunaan teknologi pada proses belajar mengajar. Yang bertugas pada tahap 1 ini adalah ketua tim.



Gambar 1. Penjelasan Pentingnya ICT Dalam Proses Pembelajaran

Pada gambar 1, ketua tim memberikan penjelasan akan pentingnya teknologi. Implementasi teknologi pada proses pembelajaran belum dilakukan secara maksimal oleh para guru, sehingga diskusi mengalir dengan antusias membahas macam teknologi yang sudah diimplementasikan oleh para guru.

2. Tahap 2, metode yang digunakan pada tahap ini adalah tutorial dan pendampingan. Peserta pendampingan memperoleh informasi terkait aplikasi Canva, kegunaannya dan tutorial penggunaannya pada persiapan pembuatan materi presentasi pembelajaran. Petugas pada tahap 2 ini adalah ketua tim yang dibantu oleh anggota tim dari dosen serta mahasiswa. Mahasiswa bertugas mendampingi peserta dan memastikan tiap peserta mampu mengikuti tutorial dengan baik. Dari tahap kedua ini, para guru Bahasa Inggris menghasilkan presentasi digital tentang teks yang diajarkan di tingkat SMP.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Presentasi Digital

Gambar 2 menunjukkan bahwa proses tutorial dan pendampingan berjalan dengan maksimal. Tim PKM mendampingi guru membuat presentasi digital berbasis teknologi dengan telaten. Satu persatu guru menyelesaikan presentasi digitalnya sesuai waktu yang telah disesuaikan.

3. Tahap 3, pada tahap ini metode yang digunakan adalah diskusi. Diskusi pada tahap ini merupakan bentuk evaluasi dan pengumpulan hasil presentasi materi pembelajaran digital. Setiap guru secara bergantian memaparkan presentasi digital yang telah dibuat untuk dievaluasi dan mendiskusikan solusi untuk menghasilkan presentasi digital yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Secara lebih lanjut, ketua tim dan anggota tim dari dosen melakukan evaluasi bersama peserta untuk menemukan solusi pada tiap permasalahan selama pendampingan dan proses pembuatan karya. Hal ini dilakukan untuk merefleksikan kegiatan pendampingan, sehingga manfaat positif dapat dirasakan oleh para peserta dan peserta didiknya di dalam kelas.



Gambar 3. Diskusi dan Evaluasi Hasil Pesentasi Digital

Pada Gambar 3 ini, guru mempresentasikan hasil karya berupa presentasi digital yang kemudian dievaluasi oleh tim PKM. Dari hasil evaluasi, guru dapat memperbaiki presentasi digital dengan lebih variatif dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik.

Pelaksanaan tiap tahap disertai dengan tugas yang dibebankan kepada ketua tim, anggota tim dosen dan anggota tim mahasiswa. Ketua tim dan anggota tim dosen bersama-sama melakukan ceramah, tutorial dan pendampingan secara luring. Sedangkan anggota tim mahasiswa bertugas memastikan setiap peserta dapat mengikuti proses tutorial dan pendampingan dengan baik sehingga mampu menghasilkan karya materi presentasi pembelajaran menggunakan teknologi dengan bantuan aplikasi *Canva*. Mahasiswa yang ikut serta dalam program pengabdian kepada masyarakat ini akan mendapatkan rekognisi SKS sebanyak 4 SKS pada semester berjalannya program pengabdian ini. Setelah dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini, guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon semakin kreatif, inovatif dan mampu menggunakan teknologi yang tercermin pada materi ajar digital berbantuan teknologi. Proses belajar mengajar juga semakin aktif dan motivatif sehingga peserta didik merasakan proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan jaman.

C. Hasil dan Pembahasan

Pendampingan pembuatan presentasi digital yang diikuti oleh guru-guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon menghasilkan karya yang sangat menarik, yaitu presentasi digital yang dibuat melalui aplikasi *Canva* dengan mengusung tema macam-macam teks yang diajarkan di SMP, yaitu diantaranya *Procedure Text*, *Narrative Text*, *Descriptive Text*, *Argumentative Text*

dan lain sebagainya. Presentasi digital yang dihasilkan oleh para guru memuat tulisan, gambar, suara maupun video. Presentasi digital tersebut dimulai dengan penjelasan jenis teks, struktur penulisan, fitur bahasa yang digunakan, pemberian contoh-contoh dan latihan soal yang dirangkum berbasis teknologi.

Presentasi digital yang telah dibuat oleh para guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon digunakan sebagai media ajar inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu guru yang berinisial BM mengatakan bahwa presentasi digital tentang *Narrative Text* telah digunakan dalam proses pembelajaran dan mendapatkan kesan yang baik dari para peserta didiknya. Para peserta didik guru BM lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (T. L. Chen et al., 2022) bahwa setelah menggunakan media digital pada proses pembelajaran, motivasi siswa meningkat secara signifikan.



Gambar 4. Presentasi Digital Guru BM

Gambar 4 adalah hasil presentasi digital yang dibuat oleh guru. Dalam presentasi digital tersebut terdapat video yang diambil dari aplikasi youtube. Hal ini merupakan sesuatu yang baru karena selama ini guru belum bisa memasukkan video dalam slide presentasi digital.

Selaras dengan hasil penelitian (Widianto et al., 2021) guru BA menambahkan bahwa pendampingan pembuatan presentasi digital ini dapat meningkatkan kemampuan dalam berteknologi dan menambah wawasan tentang *tools* atau aplikasi yang digunakan untuk memperkaya presentasi digital yang dibuat. Meningkatnya kemampuan berteknologi guru akan menambah tingkat percaya diri seorang guru dalam menyiapkan bahan ajar serta menggunakannya di dalam proses pembelajaran. Pernyataan selanjutnya adalah dari guru BT yang memaparkan bahwa kesempatan mendapatkan pendampingan ini merupakan suatu kesempatan yang luar biasa dan sangat bermanfaat. Hal ini dikarenakan kurang

adanya pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi yang diadakan oleh sekolah maupun pemerintah. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Charisma, 2018) bahwa kurangnya kemampuan penggunaan teknologi guru disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang diikuti oleh guru. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pendampingan pembuatan presentasi digital ini membantu guru-guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah untuk mengasah kemampuan ICT.

Proses pelaksanaan pendampingan ini menemui satu kendala, yaitu kendala bencana. Beberapa SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon berlokasi di wilayah Cirebon Timur yang pada waktu satu minggu sebelum dilaksanakan pendampingan, wilayah Cirebon Timur mengalami bencana banjir yang mengakibatkan kendala kehadiran para guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah yang berasal dari Cirebon Timur. Untuk memaksimalkan jumlah peserta pendampingan dan dapat diserap serta diaplikasikannya informasi berkaitan dengan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran dengan baik, maka kegiatan pendampingan diundur satu pekan. Dengan pergantian jadwal pendampingan ini, jumlah peserta tetap seperti semula, yaitu 9 guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Pada proses pelaksanaan pendampingan tidak ditemui kendala karena setiap peserta sangat antusias dan telah menyiapkan satu materi tentang teks yang diajarkan di tingkat SMP. Materi yang telah disiapkan diubah menjadi bentuk digital dengan penambahan video, gambar, suara maupun animasi yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan hasil pengabdian (Arifin et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa materi ajar yang disertai video dan gambar disukai oleh para peserta didik. Hasil karya para guru Bahasa Inggris berupa presentasi digital kemudian didaftarkan pada pencatatan ciptaan berupa paten sederhana. Sertifikat paten sederhana ini merupakan kolaborasi antara guru, dosen dan mahasiswa.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pendampingan pembuatan presentasi digital guru Bahasa Inggris

SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon diantaranya adalah ketercapaian kegiatan pendampingan, metode yang diterapkan serta manfaat dari kegiatan. Pendampingan yang dilakukan selama dua hari secara luring yang diikuti oleh 9 (sembilan) guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon dapat dikatakan berhasil karena telah dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan ICT pada proses pembelajaran serta mampu menghasilkan presentasi digital yang siap digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, baik secara online maupun offline.

Metode yang digunakan dalam pendampingan telah sesuai dengan kebutuhan para guru Bahasa Inggris. Metode ceramah dan diskusi di awal kegiatan diperlukan sebagai bentuk pemberian informasi awal akan pentingnya penggunaan media ajar digital pada proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dilanjutkan dengan tutorial dan pendampingan yang merupakan praktek secara langsung pembuatan presentasi digital. Tutorial ini sebagai acuan penggunaan aplikasi Canva dan menghubungkan aplikasi lainnya guna memperkaya isi presentasi digital. Dengan pendampingan secara langsung dapat mengefektifkan waktu pembuatan presentasi digital dan memecahkan masalah terkait penggunaan elemen-elemen yang ada pada aplikasi Canva. Sedangkan review dan diskusi di akhir kegiatan merupakan finalisasi pembuatan presentasi digital menjadi sebuah bahan ajar digital yang siap digunakan. Review dan diskusi yang dilakukan guna memberikan masukan dan solusi pada hasil presentasi digital yang telah dibuat, mulai dari tampilan, kelengkapan isi, penggunaan video, audio serta animasi dan kecocokan dengan keadaan peserta didik.

Keberhasilan pendampingan ini selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Azdy et al., 2023) yang menjelaskan bahwa bahwa pelatihan Canva memberikan manfaat bagi para guru dalam merancang materi presentasi yang menarik, sehingga meningkatkan tingkat profesionalisme mereka. Lebih lanjut, didukung oleh (Irsan et al., 2021) pada hasil pengabdiannya, dengan adanya pelatihan penggunaan Canva pada akhirnya mampu memberikan wawasan tambahan yang lebih komprehensif mengenai pembuatan media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, manfaat yang dapat diambil dari pendampingan ini adalah mampu memperkaya pengetahuan guru

tentang penggunaan ICT pada persiapan maupun proses pembelajaran. Selanjutnya, para guru khususnya guru Bahasa Inggris SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon telah mampu membuat sebuah bahan ajar digital yang beragam dan dengan tampilan berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa setiap guru mempunyai kemampuan digital yang berbeda-beda, walaupun sama-sama menggunakan aplikais Canva. Manfaat lainnya adalah adanya kerjasama yang baik antara guru, dosen dan juga mahasiswa dalam pendampingan serta pembuatan presentasi digital. Kerjasama ini merupakan awal baik untuk melakukan kegiatan lain kedepannya.

Berhasilnya pengabdian kepada masyarakat melalui bantuan pendanaan Hibah RisetMu oleh Diktilitbang PP Muhammadiyah dengan mengusung kegiatan pendampingan pembuatan presentasi digital disarankan menjadi sebuah kegiatan yang berkelanjutan. Tim dosen akan siap membagi informasi dan mendampingi guru-guru mata pelajaran yang lain dengan kegiatan yang sama, sehingga kemampuan membuat presentasi digital tidak hanya dimiliki oleh guru Bahasa Inggris, namun semua guru mata pelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon. Lebih dari itu, dengan adanya Kerjasama yang baik antara dosen, guru dan mahasiswa, SMP Muhammadiyah dapat dijadikan tempat magang atau praktek mahasiswa, sehingga dosen sebagai DPL dapat bersama-sama melakukan pengabdian-pengabdian yang lain dengan tujuan meningkatkan kemampuan ICT guru-guru SMP Muhammadiyah di Kabupaten Cirebon.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z., Surindra, B., Irmayanti, E., Afandi, T. Y., Lukiani, E. R. M., & Prastyaningtyas, E. W. (2022). Pendampingan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Optimalisasi Pembelajaran. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 486–496. <https://doi.org/10.29407/Ja.V6i2.17629>
- Azdy, R. A., Sriyeni, Y., & Aprizal, Y. (2023). Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Guru Smk Muhammadiyah 1 Training For Teaching Material Development Using Canva Application For Teacher Of Smk Muhammadiyah. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Charisma, D. (N.D.). *The Effectiveness Of Using Lyra Personal Assistant In Improving Students' Speaking Skill*.
- Charisma, D., & Khomarudin, K. (2019). The Effect Of Ms Photo Story 3 On Students Speaking Achievement. *Indonesian Efl Journal*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.25134/iefj.V5i1.1613>
- Chen, F. Q., Leng, Y. F., Ge, J. F., Wang, D. W., Li, C., Chen, B., & Sun, Z. L. (2020). Effectiveness Of Virtual Reality In Nursing Education: Meta-Analysis. In *Journal*

- Of Medical Internet Research* (Vol. 22, Issue 9). Jmir Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/18290>
- Chen, T. L., Lee, Y. C., & Hung, C. Sen. (2022). A Study On The Effects Of Digital Learning Sheet Design Strategy On The Learning Motivation And Learning Outcomes Of Museum Exhibition Visitors. *Education Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/Educsci12020135>
- Hughes, J. E., Liu, S., & Lim, M. (2016). Technological Modeling: Faculty Use Of Technologies In Preservice Teacher Education From. In *National Council Of Teachers For Mathematics* (Vol. 16, Issue 2).
- Irsan, I., G, A. L. Nurmaya., Pertiwi, A., & R, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Menggunakan Canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412–1417. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i6.498>
- Javaid, M., Haleem, A., Pratap Singh, R., Khan, S., & Suman, R. (2021). Blockchain Technology Applications For Industry 4.0: A Literature-Based Review. In *Blockchain: Research And Applications* (Vol. 2, Issue 4). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/J.Bcra.2021.100027>
- Li, Q., Baker, R., & Warschauer, M. (2020). Using Clickstream Data To Measure, Understand, And Support Self-Regulated Learning In Online Courses. *Internet And Higher Education*, 45. <https://doi.org/10.1016/J.Iheduc.2020.100727>
- Lusiyana, D., Pamungkas, D., & Syifa, S. (2024). Sosialisai Implementasi Media Pembelajaran Matematika Berbasis Ict Pada Calon Guru Matematika. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31943/Abdi.V6i1.156>
- Ni, X., Ouyang, W., Jeong, H., Kim, J.-T., Tzavelis, A., Mirzazadeh, A., Wu, C., Lee, J. Y., Keller, M., Mummidisetty, C. K., Patel, M., Shawen, N., Huang, J., Chen, H., Ravi, S., Chang, J.-K., Lee, K., Wu, Y., Lie, F., ... Rogers, J. A. (N.D.). *Automated, Multiparametric Monitoring Of Respiratory Biomarkers And Vital Signs In Clinical And Home Settings For Covid-19 Patients*. <https://doi.org/10.1073/Pnas.2026610118/-/Dcsupplemental.Y>
- Pinkan Warouw, M., & Raming, C. C. (2024). *Reviewing The Methodology For Promoting The Awareness Of Gender Equality Through Elt Materials In Industrial Revolution 4.0* (Vol. 8, Issue 1).
- Savira Khaerunnisa, S., Faryanis, I., Rohadatul Aisy, A., & Charisma, D. (2023). Efl Teachers' Obstacles Towards Ict Integration In Efl Classroom Context. *Indonesian Efl Journal*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.25134/Ieflj.V9i1.7110>
- Smith, C., & Colton, S. (2020). Creating A Youtube Channel To Equip Parents And Teachers Of Students Who Are Deaf. In *Jl. Of Technology And Teacher Education* (Vol. 28, Issue 2). <https://www.youtube.com/channel/Uciu2rpviugz->
- Stockwell, G. (2021). Living And Learning With Technology: Language Learning With Mobile Devices. *English Teaching(South Korea)*, 76(1), 3–16. <https://doi.org/10.15858/Engtea.76.S1.202109.3>
- Thithanh Nguyen, X. (2014). *Switching On To Digital Literacy? A Case Study Of English Language Teachers At A Vietnamese University*.
- Trenggono Hidayatullah, M., Asbari, M., Ibrahim, M. I., Hadiditia, A., & Faidz, H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Journal Of Information Systems And Management*, 02(06). <https://jisma.org>

- Widianto, E., Anisnai'l Husna, A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., Aura, S., & Cahyani, I. (N.D.). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education And Teaching*. [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Jete](http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Jete)
- Yuhana, Y., Adiantika, H. N., & Charisma, D. (2022). Ict-Elt Integration In Indonesian Higher Education Context: Efl Teachers' Perception. *International Social Sciences And Humanities*, 2(1), 134–139. <https://doi.org/10.32528/Issh.V2i1.126>